

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Profil Lembaga BMT Istiqomah**

###### **a) Sejarah Singkat BMT Istiqomah**

Cikal bakal Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) "Istiqomah" adalah BMT Istiqomah, yaitu sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER). BMT Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidani oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/52000/PINBUK/VI/2001.

Pada awal operasionalnya BMT Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp. 15.000.000,00 yang dihimpun dari para anggota. Perlengkapan kantor pun masih sangat sederhana, yang kesemuanya merupakan hibah dan pinjaman dari para anggota juga. Demikian pula adanya tentang kantor, menyewa kepada salah satu anggota masyarakat dengan biaya sewa secara kekeluargaan. Selebihnya adalah semangat para pengurus dan karyawan untuk menghidupkan dan mengembangkan BMT dengan 'imbalan' yang tidak jelas entah sampai kapan.

Dalam waktu singkat ternyata sambutan masyarakat sangat luar biasa. Sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan pelayanan dengan

meningkatkan status badan hukum dari KSM menjadi Koperasi. Upaya ini dilakukan dengan konsultasi dan koordinasi secara intensif dengan Kantor Koperasi dan UKM Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Kantor Koperasi dan UKM maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor: 188.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan terbitnya SK tersebut maka telah berdiri koperai baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung. Dengan badan hukum Koperasi memungkinkan Komsyah Istiqomah untuk memperluas layanan dengan membuka unit-unit usaha baru, walaupun sampai hari ini yang dimiliki masih Unit Simpan Pinjam yang berupa BMT.

Setelah mengantongi badan hukum Koperasi, Komsyah Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya jangkauan wilayah pelayanan. Oleh karena itu pihak pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan Nopember 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di kawasan Bago Tulungagung. Kantor tersebut diresmikan pada tanggal 4 Nopember 2002 oleh Direktur Pelaksana Pinbuk Tulungagung.

Pembukaan Kantor Cabang BMT semakin mendongkrak volume usaha, yang secara otomatis meningkatkan volume kegiatan kantor. Kantor Pusat yang semula dirasa cukup kini sudah tidak lagi nyaman. Tidak nyaman oleh berjubelnya dokumen, berjubelnya karyawan, dan tentu saja berjubelnya

anggota yang antri untuk dilayani. Maka muncullah gagasan untuk pembangunan kantor baru.

Gagasan ini kemudian diusung Pengurus ke dalam forum RAT tanggal 9 Mei 2003. Dalam RAT tersebut anggota menyetujui dan menyerahkan perencanaan pembangunan Kantor BMT dengan catatan tidak mengganggu kegiatan operasional. Catatan tersebut memang benar adanya. Artinya, kondisi keuangan memang tidak memungkinkan untuk pembangunan sebuah kantor yang representatif. Kebutuhan pembangunan kantor baru tidak didasarkan pada kemampuan, melainkan karena tuntutan keadaan.

Tahap pertama yang dilakukan Pengurus adalah pembebasan lahan seluas 315 M2. Pembebasan lahan ini ternyata membawa dampak yang sangat positif untuk memaksimalkan partisipasi anggota pada tahap berikutnya. Kemudian sebuah pertemuan terbatas dicoba untuk dilakukan untuk memastikan greget anggota. Meskipun belum maksimal, tanggapan anggota cukup memberikan keberanian untuk melanjutkan proses pembangunan. Maka ritual peletakan batu pertama segera dilaksanakan, yaitu pada tanggal 5 Juli 2003 oleh KH. Muhsin Ghozali selaku Ketua Dewan Pengawas Komsyah Istiqomah.

Secara perlahan tapi pasti, proses pembangunan terus berjalan. Partisipasi anggotapun terus mengalir hingga tahap *finishing*, bahkan sampai pada acara puncak peresmian. Partisipasi anggota tersebut ada yang berupa dana, material, tenaga dan juga pikiran. Hanya saja semua bentuk partisipasi

tidak lagi dalam konteks *sambatan*, melainkan sudah diperhitungkan oleh Pengurus sebagai penyertaan modal. Tepat dalam jangka waktu satu tahun, dan tanpa mengganggu keuangan BMT, sebuah kantor yang cukup representatif berhasil diwujudkan. Peresmian diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2004 oleh Bupati Tulungagung, Bapak Ir. Heru Tjahjono, MM.

Keberadaan kantor merupakan jantung bagi sebuah organisasi. Dari sanalah denyut nadi organisasi dipompakan. Namun demikian, sekalipun sudah tersedia kantor yang cukup representatif, masih sangat diperlukan adanya penataan dan penguatan pada sisi yang lain. Penataan sistem, peningkatan SDM dan etos kerja adalah 'PR' berikutnya yang harus segera mendapatkan perhatian.

## **b) Visi dan Misi**

### **1. Visi**

Visi adalah cara pandang atau obsesi terhadap sesuatu. Maka dalam pengertian ini visi yang dikembangkan oleh Komsyah Istiqomah adalah:

- i. Koperasi adalah sokoguru perekonomian nasional yang harus terus menerus dikembangkan.
- ii. Koperasi diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
- iii. Koperasi Syari'ah diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.

## 2. Misi

Misi adalah tujuan yang diemban dari aktivitas tertentu. Dari pengertian ini misi yang diamanatkan kepada Komsyah Istiqomah adalah:

- i. Menjadikan Komsyah Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting Koperasi dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
- ii. Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota dan masyarakat.
- iii. Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syari'ah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.

### c) Kegiatan Dan Usaha

#### 1. Prinsip Operasional

Kegiatan BMT antara lain adalah simpan pinjam, tetapi berbeda secara prinsip dalam hal operasionalnya dengan USP konvensional. Kegiatan operasional BMT diatur dengan norma-norma hukum agama dalam hal ini adalah fiqh muamalah. Belum lagi pada kewajiban sosial yang diemban terkait dengan adanya *Baitul Maal* yang melekat padanya. Prinsip operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Tidak menggunakan sistem bunga

- b. Prinsip jual beli
- c. Prinsip bagi hasil
- d. Prinsip non-profit

## 2. *Baitul Maal*

Secara harfiah *Baitul Maal* berarti rumah harta. Keberadaan *Baitul Maal* pada BMT seharusnya menjadi penunjang keberadaan *Baitut Tamwilnya*. Sehingga, pembiayaan-pembiayaan yang tidak dapat dilayani oleh *Baitut Tamwil* dapat tercover oleh *Baitul Maal*. Dan lebih ideal lagi kalau *Baitul Maal* dapat secara aktif memberikan kontribusi terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan.

Dengan segala keterbatasannya kegiatan dan usaha yang telah dilaksanakan oleh *Baitul Maal* BMT Istiqomah adalah:

- a. Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)
- b. Pembiayaan Qordhul Hasan
- c. Penyembelihan binatang qurban
- d. Santunan yatim piatu
- e. Sumbangan kepada TPQ Istiqomah
- f. Dan sumbangan lain baik kepada Masjid, Mushalla, fakir-miskin dan orang-orang jompo.

## 3. *Baitut Tamwil*

Secara harfiah *Baitut Tamwil* berarti rumah pengembangan harta. Dari arti ini dapat dipahami bahwa *Baitut Tamwil* berfungsi sebagai lembaga bisnis. Lembaga ini berfungsi sebagai mediator antara anggota

pemilik dana dan anggota yang membutuhkan dana. Oleh karena itu kegiatan dan usaha yang menjadi jangkauan *Baitut Tamwil* adalah:

a. Penghimpunan dana

Dalam rangka pemupukan modal, salah satu langkah yang ditempuh adalah dengan memberlakukan simpanan, yaitu:

- 1) Bentuk Simpanan meliputi :
  - a) Simpanan Pokok Anggota Koperasi
  - b) Simpanan Pokok Pembiayaan
  - c) Simpanan Wajib Anggota
  - d) Simpanan Pembiayaan
  - e) Simpanan Wajib Pembiayaan
- 2) Penyertaan modal
- 3) Simpanan, meliputi: Simpanan Masyarakat Syari'ah (SIMASYA), Simpanan Pendidikan Istiqomah (Simpati), Simpanan Berjangka.
- 4) Dana Bergulir Syari'ah

Berdasarkan Kepmen Nomor: 74/KEP/M.KUKM/VIII/2004 Komisyah Istiqomah memperoleh Program Perkuatan KSP/USP Koperasi Pola Syariah untuk Pemberdayaan Usaha Kecil dan Mikro sejumlah Rp. 50.000.000,00 pada tahun 2005 dan Dana Hibah Daerah Program Penanggulangan Pengangguran dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (DHD P3PKM) Provinsi Jawa Timur Tahun 2008 Rp. 175.000.000,00.

b. Penyaluran Dana

Dari keseluruhan dana yang telah berhasil dihimpun dari masyarakat tersebut, dikembalikan lagi kepada masyarakat yang membutuhkan. Di sinilah arti penting BMT sebagai lembaga keuangan intermediasi, yaitu menjembatani masyarakat yang mempunyai potensi tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukan. dialokasikan untuk pembiayaan dengan sistem:

1. BBA (*Bai' bi Tsaman 'Ajil*)
2. Murabahah

**d) Struktur dan Susunan Organisasi**

Sebagaimana lazimnya sebuah Koperasi, kekuasaan tertinggi Komsyah Istiqomah terletak pada anggota. Anggotalah yang berhak menentukan kebijakan-kebijakan pokok mengenai bentuk AD/ART, rencana program, rencana anggaran dan belanja, serta menentukan Pengurus dan Pengawas Koperasi. Pada Komsyah Istiqomah, anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama, tidak ditentukan oleh besar kecilnya penyertaan modal anggota. Kesetaraan hak dan kewajiban anggota ini diatur dalam Anggaran dasar Komsyah Istiqomah Bab VI pasal 8, 9 dan 10.

Untuk menjalankan roda organisasi, Komsyah Istiqomah dipimpin oleh seorang Ketua, seorang Sekretaris dan seorang Bendahara. Tugas Pengurus yang diamanatkan dalam AD Komsyah Istiqomah Bab X pasal 27 adalah memimpin organisasi dan usaha organisasi, melakukan segala



tindakan hukum untuk dan atas nama koperasi, mewakili koperasi di hadapan dan di luar pengadilan.

Dalam menjalankan usahanya Pengurus Komsyah Istiqomah mengangkat Manajer, yang di BMT Istiqomah disebut Manajer Utama. Manajer Utama inilah yang bertanggungjawab terhadap kegiatan operasional dua kantor unit BMT. Dalam menjalankan tugasnya Manajer Utama dibantu oleh Manajer Unit. Perjalanan Pengurus dalam melaksanakan tugasnya, baik menyangkut pelaksanaan kebijakan maupun pengelolaan usaha dikontrol oleh Pengawas. Kelak, Pengawas akan melaporkan hasil pengawasannya kepada anggota.

Karena Pengurus dipilih oleh anggota, maka segala hasil pekerjaannya, di samping dikontrol oleh Pengawas juga akan dipertanggungjawabkan kepada anggota pada setiap tutup buku dalam forum Rapat Anggota Tahunan. Maka semua hasil kinerja Pengurus dan Pengawas dipulangkan kepada Anggota.

**Tabel 4.1 Susunan Pengurus BMT Istiqomah Tahun 2017**

| No | Nama                | Jabatan    | Alamat     |
|----|---------------------|------------|------------|
| 1. | Drs. Nursalim       | Ketua      | Karangrejo |
| 2. | Adib Makarim, SH.MH | Sekretaris | Kedungwaru |
| 3. | Yoyok Sunaryo,SE    | Bendahara  | Gedangan   |

Sumber: RAT BMT Istiqomah 2017,diolah

**Tabel 4.2 Susunan Pengawas BMT Istiqomah Tahun 2017**

| No | Nama               | Jabatan            | Alamat     |
|----|--------------------|--------------------|------------|
| 1. | KH. Muhsin Ghozali | Pengawas Syariah   | Punjul     |
| 2. | Winarto, S.Ag      | Pengawas Keuangan  | Gendingan  |
| 3. | Imam Mustakim      | Pengawas Manajemen | Karangrejo |

Sumber: RAT BMT Istiqomah 2017,diolah

**Tabel 4.3 Susunan Pengelola BMT Istiqomah Tahun 2017**

| No  | Nama                     | Alamat                                | Pendidikan | Jabatan                     |
|-----|--------------------------|---------------------------------------|------------|-----------------------------|
| 1.  | M. Arif Jauhari,<br>SH   | Karangrejo                            | S-1        | Manajer                     |
| 2.  | Dini Indrawati, A.<br>Md | Sukorejo<br>Karangrejo                | D-3        | Kasir                       |
| 3.  | Hetik Harnonik           | Ngujang<br>Kedungwaru                 | S-1        | Administrasi<br>Pembiayaan  |
| 4.  | Mugiono                  | Sendang                               | SLTA       | Pembiayaan                  |
| 5.  | Heru Sunarko             | Jl. Anggrek II<br>Karangrejo          | SLTA       | Pembiayaan                  |
| 6.  | Andi Rosa W, SE.         | Sendang<br>Tulungagung                | S-1        | Pembiayaan                  |
| 7.  | Riska Putri<br>Wijayanti | Tugu Nglosor<br>Trenggalek            | S-1        | Pembukuan                   |
| 8.  | Zainul Fuad, SE.         | Tiudan Gondang                        | SLTA       | Manajer                     |
| 9.  | Moh. Ersan Rifa'i        | Majan<br>Kedungwaru                   | S-1        | Pembiayaan                  |
| 10. | Lisa Murnisari,<br>SE.   | Jl. I Gusti Ngurah<br>Rai Tulungagung | S-1        | Pembukuan                   |
| 11. | Shofa Sanaya             | Plosokandang<br>Kedungwaru            | S-1        | Kasir                       |
| 12. | Ropingi                  | Sukodono<br>Karangrejo                | SLTA       | Pembiayaan                  |
| 13. | Sujai                    | Jl. Dahlia<br>Karangrejo              | SLTA       | <i>Cleaning<br/>Service</i> |

Sumber: RAT BMT Istiqomah 2017, diolah

## B. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Jumlah responden yang di tentukan sebagai sampel adalah sebanyak 89 orang/ anggota dengan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang cara pengambilannya dilakukan secara acak, dan pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan adalah *insidental sampling*, karena teknik penentuan sampel ini berdasarkan kebetulan saja, yakni siapa saja yang secara kebetulan/ *insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

### C. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran responden yang akan diteliti. Gambaran karakteristik responden ini sangat diperlukan untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden (anggota pembiayaan *murabahah* BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung). Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

#### 1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini (anggota pembiayaan *murabahah* BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung) adalah anggota pembiayaan *murabahah* yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dari data yang telah didapat, jumlah responden jenis kelamin perempuan lebih besar dibanding dengan responden jenis kelamin laki-laki.

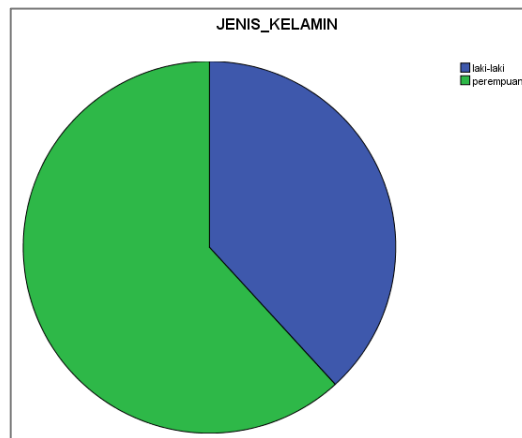
**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No    | Jenis kelamin | Jumlah | %      |
|-------|---------------|--------|--------|
| 1.    | Laki-laki     | 34     | 38,2 % |
| 2.    | Perempuan     | 55     | 61,8 % |
| Total |               | 89     | 100 %  |

Sumber: Data angket, diolah 2018

Dari tabel diatas diketahui dari 89 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 responden atau 38,2%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 55 responden atau 61,8%.

Presentase frekuensi jenis kelamin ini juga di jelaskan dalam bentuk diagram, agar pembaca bisa lebih mudah memahami dan lebih jelas terkait jumlah responden berdasarkan jenis kelamin.

**Grafik 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak menggunakan produk pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung adalah yang berjenis kelamin perempuan dibandingkan berjenis kelamin laki-laki, walaupun perbandingannya tidak begitu jauh.

## 2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Dari data yang telah didapat, jumlah responden berdasarkan usia yang mayoritas menggunakan produk pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung adalah responden yang berusia 31 – 40 tahun.

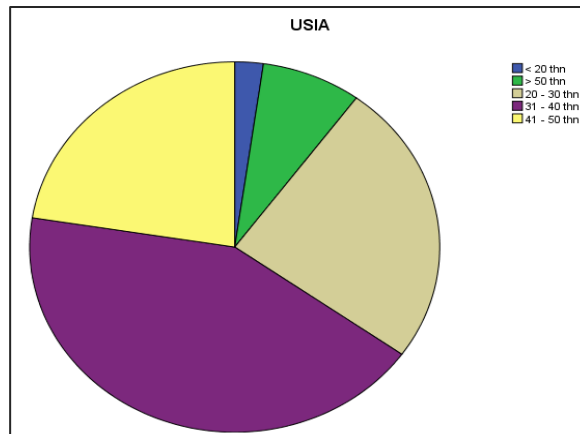
**Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| No    | Usia (tahun) | Jumlah | %      |
|-------|--------------|--------|--------|
| 1.    | < 20         | 2      | 2,2 %  |
| 2.    | 20 – 30      | 22     | 24,7 % |
| 3.    | 31 – 40      | 38     | 42,7%  |
| 4.    | 41 – 50      | 20     | 22,5%  |
| 5.    | > 50         | 7      | 7,9 %  |
| Total |              | 89     | 100 %  |

Sumber: data angket, diolah 2018.

Presentase frekuensi usia ini juga di jelaskan dalam bentuk diagram, agar pembaca dapat lebih mudah memahami dan lebih jelas terkait jumlah responden berdasarkan usia.

**Grafik 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**



Dari tabel diatas diketahui dari 89 responden, jumlah responden yang berusia < 20 tahun sebanyak 2 responden atau 2,2%, responden yang berusia 20 – 30 tahun sebanyak 22 responden atau 24,7%, responden yang berusia 31 – 40 tahun sebanyak 38 responden atau 42,7%, responden yang berusia 41 – 50 tahun sebanyak 20 responden atau 22,5%, responden yang berusia >50 tahun sebanyak 7 responden atau 7,9%.

### 3. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan yang mayoritas menggunakan produk pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung adalah responden yang tingkat pendidikannya SMA.

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

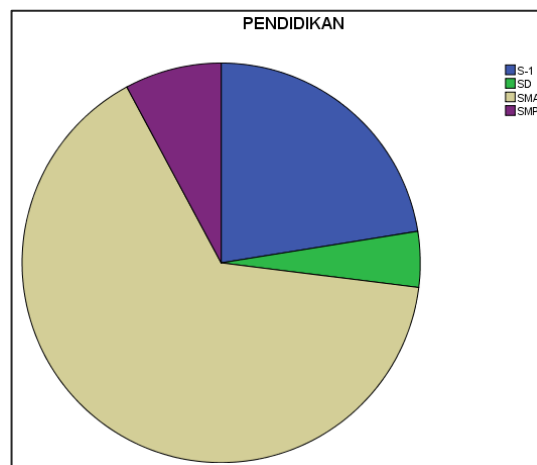
| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah | %     |
|----|--------------------|--------|-------|
| 1. | SD                 | 4      | 4,5 % |

|       |     |    |       |
|-------|-----|----|-------|
| 2.    | SMP | 7  | 7,9 % |
| 3.    | SMA | 58 | 65,2% |
| 4.    | S-1 | 20 | 22,5% |
| Total |     | 89 | 100 % |

Sumber: Data angket, diolah 2018.

Presentase frekuensi ini juga di jelaskan dalam bentuk diagram, agar pembaca dapat lebih mudah memahami dan lebih jelas terkait jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan.

**Grafik 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**



Dari tabel diatas diketahui dari 89 responden, jumlah responden yang berpendidikan SD sebanyak 4 responden atau 4,5%, responden yang berpendidikan SMP sebanyak 7 responden atau 7,9%, responden yang berpendidikan SMA sebanyak 58 responden atau 65,2%, responden yang berpendidikan S-1 sebanyak 20 responden atau 22,5%.

#### **4. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan**

Berdasarkan pekerjaan, jumlah responden yang menggunakan produk pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung adalah responden yang bekerja sebagai wiraswasta.

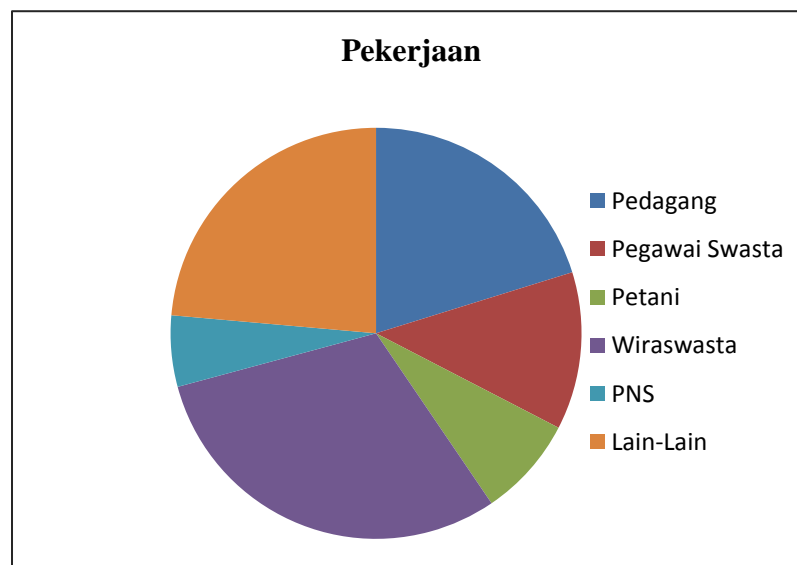
**Tabel 4.7**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

| No    | Pekerjaan      | Jumlah | %      |
|-------|----------------|--------|--------|
| 1.    | Pedagang       | 18     | 20,2 % |
| 2.    | Pegawai Swasta | 11     | 12,4 % |
| 3.    | Petani         | 7      | 7,9%   |
| 4.    | Wiraswasta     | 28     | 30,3%  |
| 5.    | PNS            | 5      | 5,6%   |
| 6.    | Lain-Lain      | 21     | 23,6%  |
| Total |                | 89     | 100 %  |

Sumber: Data angket, diolah 2018.

Presentase frekuensi ini juga di jelaskan dalam bentuk diagram, agar pembaca dapat lebih mudah memahami dan lebih jelas terkait jumlah responden berdasarkan pekerjaan.

**Grafik 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**



Dari data diatas diketahui dari 89 responden, jumlah responden yang bekerja sebagai Pedagang sebanyak 18 responden atau 20,2 %, responden yang bekerja sebagai Pegawai Swasta sebanyak 11 responden atau 12,4 %, responden yang bekerja sebagai Petani sebanyak 7 responden atau 7,9 %, responden yang bekerja sebagai lain-lain sebanyak 21 responden atau 23,6 %, responden yang bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 28 responden atau

30,3%, responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 5 responden atau 5,6 %.

### 5. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan pendapatan, jumlah responden yang menggunakan produk pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung adalah responden yang pendapatannya antara Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000.

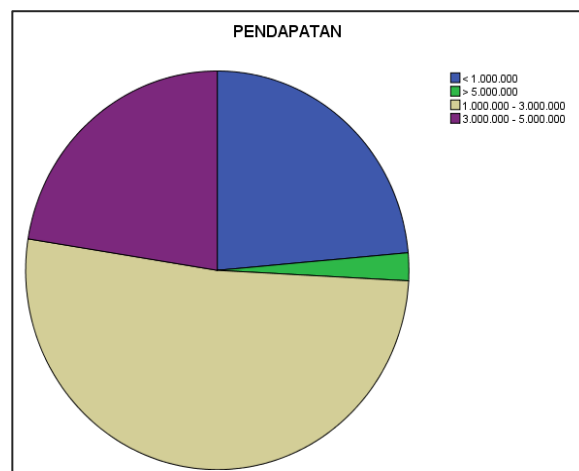
**Tabel 4.8**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

| No    | Pendapatan (Rp)       | Jumlah | %      |
|-------|-----------------------|--------|--------|
| 1.    | < 1.000.000           | 21     | 23,6 % |
| 2.    | 1.000.000 – 3.000.000 | 46     | 51,7 % |
| 3.    | 3.000.000 – 5.000.000 | 20     | 22,5 % |
| 4.    | > 5.000.000           | 2      | 2,2%   |
| Total |                       | 89     | 100 %  |

Sumber: Data angket, diolah 2018.

Presentase frekuensi ini juga di jelaskan dalam bentuk diagram, agar pembaca dapat lebih mudah memahami dan lebih jelas terkait jumlah responden berdasarkan pendapatan.

**Grafik 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**





Dari data diatas diketahui dari 89 responden, jumlah responden yang pendapatannya < 1.000.000 sebanyak 21 responden atau 23,6 %, responden yang pendapatannya 1.000.000 – 3.000.000 sebanyak 46 responden atau 51,7 %, responden yang pendapatannya 3.000.000 – 5.000.000 sebanyak 20 responden atau 22,5 %, responden yang pendapatannya > 5.000.000 sebanyak 2 responden atau 2,2 %.

#### 6. Karakteristik Berdasarkan Lama Menjadi Anggota

Berdasarkan pendapatan, jumlah responden yang paling lama menggunakan produk pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yaitu 2 – 4 tahun.

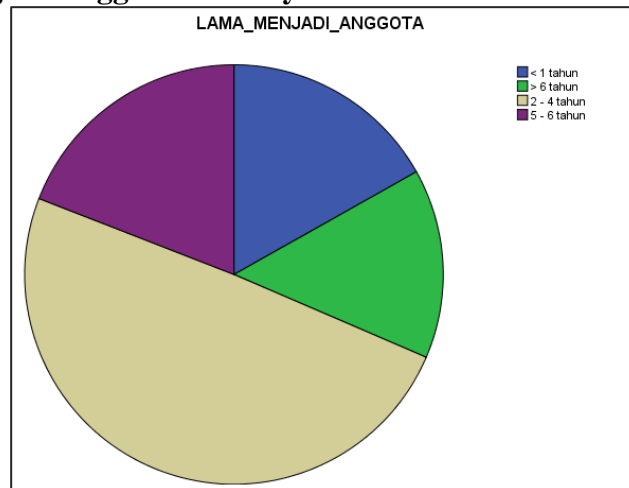
**Tabel 4.9**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama**  
**Menjadi Anggota Pembiayaan *Murabahah***

| No    | Lama Menjadi Anggota | Jumlah | %      |
|-------|----------------------|--------|--------|
| 1.    | < 1 tahun            | 15     | 16,9 % |
| 2.    | 2 – 4 tahun          | 44     | 49,4 % |
| 3.    | 5 – 6 tahun          | 17     | 19,1 % |
| 4.    | > 6 tahun            | 13     | 14,6 % |
| Total |                      | 89     | 100 %  |

Sumber: Data angket, diolah 2018.

Presentase frekuensi ini juga di jelaskan dalam bentuk diagram, agar pembaca dapat lebih mudah memahami dan lebih jelas terkait jumlah responden berdasarkan lama menjadi anggota.

**Grafik 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama**  
**Menjadi Anggota Pembiayaan *Murabahah***



Dari tabel diatas diketahui dari 89 responden, jumlah responden berdasarkan lama menjadi anggota pembiayaan *murabahah* yang kurang dari 1 tahun sebanyak 15 responden atau 16,9 %, 2 sampai 4 tahun sebanyak 44 responden atau 49,4 %, 5 sampai 6 tahun sebanyak 17 responden atau 19,1% dan yang lebih dari 6 tahun sebanyak 13 responden atau 14,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berdasarkan lama menjadi anggota pembiayaan *murabahah* mayoritas adalah responden yang menjadi anggota antara 2 – 4 tahun.

#### **D. Hasil Analisis Data**

Setelah melakukan penelitian di lapangan dan data-data yang diperlukan dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan, pada bab ini akan di analisis sesuai dengan hipotesis yang telah di kemukakan pada bab terdahulu. Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada responden yang merupakan anggota pembiayaan *murabahah* BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang berjumlah 89 responden sesuai jumlah sampel. Data yang

telah diperoleh di analisis melalui analisis variabel-variabel independen berupa kualitas produk, kualitas layanan, dan kepercayaan terhadap kepuasan anggota pembiayaan *murabahah*. Perhitungan variabel-variabel ini dilakukan menggunakan program SPSS 16.0. Berikut deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan SPSS 16.0.

### 1) Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah peneliti sebar kepada responden yang terdiri atas 32 item soal dibagi dalam 4 kategori yaitu:

- a) 8 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh kualitas produk (X1).
- b) 8 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh kualitas layanan (X2).
- c) 8 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh kepercayaan (X3).
- d) 8 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh kepuasan anggota (Y).

Hasil jawaban dari responden dapat dilihat sebagai berikut:

#### a. Kualitas Produk (X1)

**Tabel 4.10 Hasil Jawaban Responden Pernyataan Kualitas Produk**

| ITEM | SKOR JAWABAN |       |    |       |   |      |    |    |     |    |
|------|--------------|-------|----|-------|---|------|----|----|-----|----|
|      | SS           | %     | S  | %     | N | %    | TS | %  | STS | %  |
|      | F            |       | F  |       | F |      | F  |    | F   |    |
| 1    | 47           | 52,8% | 41 | 46,1% | 1 | 1,1% | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 2    | 28           | 31,5% | 58 | 65,2% | 3 | 3,4% | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 3    | 44           | 49,4% | 38 | 42,7% | 7 | 7,9% | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 4    | 26           | 29,2% | 58 | 65,2% | 5 | 5,6% | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 5    | 41           | 46,1% | 45 | 50,6% | 3 | 3,4% | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 6    | 42           | 47,2% | 42 | 47,2% | 5 | 5,6% | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 7    | 47           | 52,8% | 35 | 39,3% | 7 | 7,9% | 0  | 0% | 0   | 0% |

|   |    |       |    |       |   |      |   |    |   |    |
|---|----|-------|----|-------|---|------|---|----|---|----|
| 8 | 41 | 46,1% | 46 | 51,7% | 2 | 2,2% | 0 | 0% | 0 | 0% |
|---|----|-------|----|-------|---|------|---|----|---|----|

Sumber: Data angket, diolah 2018.

Dari tabel diatas diketahui dari 89 responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 47 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 41 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 1 responden. Nomor item 2 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 28 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 58 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 3 responden. Nomor item 3 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 44 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 38 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 7 responden. Nomor item 4 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 26 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 58 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 5 responden. Nomor item 5 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 41 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 45 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 3 responden. Nomor item 6 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 42 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 42 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 5 responden. Nomor item 7 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 47 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 35 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 7 responden. Nomor item 8 total responden yang memilih SS

(sangat setuju) sebesar 41 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 46 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 2 responden.

**b. Kualitas Layanan (X2)**

**Tabel 4.11 Hasil Jawaban Responden Pernyataan Kualitas Layanan**

| ITEM | SKOR JAWABAN |       |    |       |   |      |    |    |     |    |
|------|--------------|-------|----|-------|---|------|----|----|-----|----|
|      | SS           | %     | S  | %     | N | %    | TS | %  | STS | %  |
|      | F            |       | F  |       | F |      | F  |    | F   |    |
| 1    | 47           | 52,8% | 40 | 44,9% | 2 | 2,2% | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 2    | 36           | 40,4% | 50 | 56,2% | 3 | 3,4% | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 3    | 47           | 52,8% | 38 | 42,7% | 4 | 4,5% | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 4    | 36           | 40,4% | 51 | 57,3% | 2 | 2,2% | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 5    | 41           | 46,1% | 44 | 49,4% | 4 | 4,5% | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 6    | 46           | 51,7% | 42 | 47,2% | 1 | 1,1% | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 7    | 52           | 58,4% | 33 | 37,1% | 4 | 4,5% | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 8    | 52           | 58,4% | 34 | 38,2% | 3 | 3,4% | 0  | 0% | 0   | 0% |

Sumber: Data angket, diolah 2018.

Dari tabel diatas diketahui dari 89 responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 47 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 40 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 2 responden. Nomor item 2 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 36 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 50 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 3 responden. Nomor item 3 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 47 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 38 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 4 responden. Nomor item 4 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 36 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 51 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 2 responden. Nomor item 5 total responden yang memilih

SS (sangat setuju) sebesar 41 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 44 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 4 responden. Nomor item 6 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 46 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 42 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 1 responden. Nomor item 7 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 52 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 33 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 4 responden. Nomor item 8 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 52 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 34 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 3 responden.

**c. Kepercayaan (X3)**

**Tabel 4.12 Hasil Jawaban Responden Pernyataan Kepercayaan**

| ITEM | SKOR JAWABAN |       |    |       |    |       |    |      |     |    |
|------|--------------|-------|----|-------|----|-------|----|------|-----|----|
|      | SS           | %     | S  | %     | N  | %     | TS | %    | STS | %  |
|      | F            |       | F  |       | F  |       | F  |      | F   |    |
| 1    | 33           | 37,1% | 52 | 58,4% | 4  | 4,5%  | 0  | 0%   | 0   | 0% |
| 2    | 25           | 28,1% | 50 | 56,2% | 14 | 15,7% | 0  | 0%   | 0   | 0% |
| 3    | 33           | 37,1% | 44 | 49,4% | 12 | 13,5% | 0  | 0%   | 0   | 0% |
| 4    | 20           | 22,5% | 54 | 60,7% | 14 | 15,7% | 1  | 1,1% | 0   | 0% |
| 5    | 39           | 43,8% | 47 | 52,8% | 3  | 3,4%  | 0  | 0%   | 0   | 0% |
| 6    | 30           | 33,7% | 53 | 59,6% | 5  | 5,6%  | 1  | 1,1% | 0   | 0% |
| 7    | 40           | 44,9% | 43 | 48,3% | 6  | 6,7%  | 0  | 0%   | 0   | 0% |
| 8    | 32           | 36,0% | 48 | 53,9% | 9  | 10,1% | 0  | 0%   | 0   | 0% |

Sumber: Data angket, diolah 2018.

Dari tabel diatas diketahui dari 89 responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 33 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 52

responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 4 responden. Nomor item 2 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 25 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 50 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 14 responden. Nomor item 3 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 33 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 44 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 12 responden. Nomor item 4 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 20 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 54 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 14 responden, total responden yang memilih TS (tidak setuju) sebanyak 1 responden. Nomor item 5 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 39 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 47 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 3 responden. Nomor item 6 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 30 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 53 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 5 responden, total responden yang memilih TS (tidak setuju) sebanyak 1 responden. Nomor item 7 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 40 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 43 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 6 responden. Nomor item 8 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 32 responden, total responden yang memilih S

(setuju) sebesar 48 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 9 responden.

**d. Kepuasan Anggota (Y)**

**Tabel 4.13 Hasil Jawaban Responden Pernyataan Kepuasan Anggota**

| ITEM | SKOR JAWABAN |       |    |       |    |       |    |    |     |    |
|------|--------------|-------|----|-------|----|-------|----|----|-----|----|
|      | SS           | %     | S  | %     | N  | %     | TS | %  | STS | %  |
|      | F            |       | F  |       | F  |       | F  |    | F   |    |
| 1    | 40           | 44,9% | 39 | 43,8% | 10 | 11,2% | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 2    | 33           | 37,1% | 50 | 56,2% | 6  | 6,7%  | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 3    | 47           | 52,8% | 33 | 37,1% | 9  | 10,1% | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 4    | 25           | 28,1% | 56 | 62,9% | 8  | 9,0%  | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 5    | 38           | 42,7% | 43 | 48,3% | 8  | 9,0%  | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 6    | 42           | 47,2% | 42 | 47,2% | 5  | 5,6%  | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 7    | 47           | 52,8% | 37 | 41,6% | 5  | 5,6%  | 0  | 0% | 0   | 0% |
| 8    | 44           | 49,4% | 36 | 40,4% | 9  | 10,1% | 0  | 0% | 0   | 0% |

Sumber: Data angket, diolah 2018.

Dari tabel diatas diketahui dari 89 responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 40 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 39 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 10 responden. Nomor item 2 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 33 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 50 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 6 responden. Nomor item 3 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 47 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 33 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 9 responden. Nomor item 4 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 25 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 56 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 8 responden. Nomor item 5 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 38 responden, total responden yang memilih S



(setuju) sebesar 43 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 8 responden. Nomor item 6 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 42 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 42 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 5 responden. Nomor item 7 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 47 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 37 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 5 responden. Nomor item 8 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 44 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 36 responden, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 9 responden.

## 2) Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Nilai-nilai validitas masing-masing butir pernyataan dapat dilihat pada nilai *Correction item-total correlation* masing-masing butir pertanyaan. Berdasarkan hal ini *Correction item-total correlation* masing-masing butir pertanyaan adalah

**Tabel 4.14 Uji Validitas Instrumen Kualitas Produk (X1)**

| Nomor Item | <i>Correction item-total correlation</i> | Keterangan |
|------------|--|------------|
| Soal 1     | .432                                     | Valid      |
| Soal 2     | .414                                     | Valid      |
| Soal 3     | .381                                     | Valid      |
| Soal 4     | .460                                     | Valid      |
| Soal 5     | .428                                     | Valid      |
| Soal 6     | .588                                     | Valid      |
| Soal 7     | .454                                     | Valid      |
| Soal 8     | .422                                     | Valid      |

Sumber: Data angket, diolah 2018.

**Tabel 4.15 Uji Validitas Instrumen Kualitas Layanan (X2)**

| <b>Nomor Item</b> | <b><i>Correction item-total correlation</i></b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|---|-------------------|
| Soal 1            | .407  | Valid             |
| Soal 2            | .529  | Valid             |
| Soal 3            | .487  | Valid             |
| Soal 4            | .343  | Valid             |
| Soal 5            | .535  | Valid             |
| Soal 6            | .538  | Valid             |
| Soal 7            | .517  | Valid             |
| Soal 8            | .493  | Valid             |

Sumber: Data angket, diolah 2018.

**Tabel 4.16 Uji Validitas Instrumen Kepercayaan (X3)**

| <b>Nomor Item</b> | <b><i>Correction item-total correlation</i></b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|---|-------------------|
| Soal 1            | .438  | Valid             |
| Soal 2            | .477  | Valid             |
| Soal 3            | .487  | Valid             |
| Soal 4            | .534  | Valid             |
| Soal 5            | .462  | Valid             |
| Soal 6            | .500  | Valid             |
| Soal 7            | .416  | Valid             |
| Soal 8            | .501  | Valid             |

Sumber: Data angket, diolah 2018.

**Tabel 4.17 Uji Validitas Instrumen Kepuasan Anggota (Y)**

| <b>Nomor Item</b> | <b><i>Correction item-total correlation</i></b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|---|-------------------|
| Soal 1            | .421  | Valid             |
| Soal 2            | .479  | Valid             |
| Soal 3            | .422  | Valid             |
| Soal 4            | .458  | Valid             |
| Soal 5            | .502  | Valid             |
| Soal 6            | .410  | Valid             |
| Soal 7            | .478  | Valid             |
| Soal 8            | .438  | Valid             |

Sumber: Data angket, diolah 2018.

Berdasarkan tabel-tabel diatas seluruh item pernyataan dari variabel X1 (kualitas produk), X2 (kualitas layanan), X3 (kepercayaan), dan Y (kepuasan anggota) adalah valid. Hal tersebut dikarenakan nilai *Correction item-total correlation* positif dan lebih besar dibanding 0,3

sehingga dapat dikatakan bahwa *construct* merupakan *construct* yang kuat.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan peneliti untuk menguji reliabel atau tidaknya instrument penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Produk (X1)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .722             | 8          |

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk kualitas produk adalah sebesar  $0,722 > 0,6$ . Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

**Tabel 4.19 Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Layanan (X2)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .733             | 8          |

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk kualitas layanan adalah sebesar  $0,733 > 0,6$ . Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

**Tabel 4.20 Uji Reliabilitas Instrumen Kepercayaan (X3)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .732             | 8          |

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk kepercayaan adalah sebesar  $0,732 > 0,6$ . Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

**Tabel 4.21 Uji Reliabilitas Instrumen Kepuasan Anggota (Y)****Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .723             | 8          |

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk kepuasan anggota adalah sebesar  $0,723 > 0,6$ . Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

**3) Uji Normalitas**

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengetahui normalitas data melalui *Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.22 Hasil Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Sminov**

| Nama Variabel    | Nilai <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | Taraf Signifikansi | Keputusan |
|------------------|-------------------------------------|--------------------|-----------|
| Kualitas Produk  | .083                                | 0,05               | Normal    |
| Kualitas Layanan | .214                                | 0,05               | Normal    |
| Kepercayaan      | .480                                | 0,05               | Normal    |
| Kepuasan Anggota | .292                                | 0,05               | Normal    |

Sumber: Data angket, diolah 2018.

Berdasarkan Tabel 4.22 di atas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, ini dapat dilihat dari *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$ . Dimana nilai signifikansi untuk variabel Kualitas Produk =  $0,083 > 0,05$  , Kualitas Layanan =  $0,214 > 0,05$ , Kepercayaan =  $0,480 > 0,05$ , dan Kepuasan Anggota =  $0,292 > 0,05$ . Karena nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

#### 4) Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri dari dua atau lebih variable dimana akan diukur tingkat hubungan atau pengaruh antar variable melalui besaran koefisien korelasi. Deteksi multikolinieritas yang sering digunakan dalam SPSS yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan *tolerance*. Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan  $VIF < 10$  dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan  $VIF > 10$  dikatakan terdapat gejala multikolinieritas. Berdasarkan data maka hasil uji multikolinieritas data adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.23 Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model            | Collinearity Statistics |       |
|------------------|-------------------------|-------|
|                  | Tolerance               | VIF   |
| Kualitas Produk  | .359                    | 2.786 |
| Kualitas Layanan | .357                    | 2.808 |
| Kepercayaan      | .570                    | 1.753 |

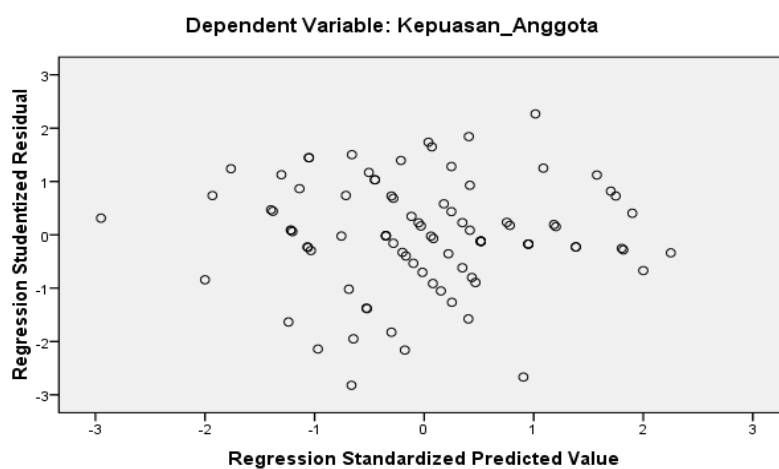
a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Tabel 4.23 di atas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas untuk variabel kualitas produk dengan VIF sebesar 2,786 dan *tolerance* sebesar 0,359, variabel kualitas layanan dengan VIF sebesar 2,808 dan *tolerance* sebesar 0,357, dan variabel kepercayaan dengan VIF sebesar 1,753 dan *tolerance* sebesar 0,570. Artinya bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, karena angka *tolerance* di atas 0,1 dan  $VIF < 10$ .

## b. Uji Heteroskedastisitas

Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas**  
Scatterplot



Dalam penelitian berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan hasil output SPSS gambar scatterplot didapatkan titik-titik data yang tidak berpola, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan titik-titik data tidak mengumpul di atas atau di bawah saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar diatas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 5) Uji Regresi Linier Berganda

Setelah uji validitas, reliabilitas dan uji normalitas data dilakukan, serta menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi persyaratan, maka selanjutnya yaitu melakukan uji regresi untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

**Tabel 4.24 Uji Regresi Linier Berganda**

| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)       | -2.073                      | 1.966      |                           | -1.055 | .295 |
|       | Kualitas Produk  | .413                        | .086       | .374                      | 4.780  | .000 |
|       | Kualitas Layanan | .202                        | .085       | .187                      | 2.383  | .019 |
|       | Kepercayaan      | .447                        | .061       | .458                      | 7.374  | .000 |

a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Dari tabel di atas diperoleh persamaan dua dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -2,073 + 0,413X_1 + 0,202X_2 + 0,447X_3$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 2,073 artinya saat variabel X1 (kualitas produk), variabel X2 (kualitas layanan) dan variabel X3 (kepercayaan) nilainya 0, maka variabel Y (kepuasan anggota) nilainya sebesar 2,073 satuan.
- b) Koefisien regresi variabel kualitas produk (X1) sebesar 0,413 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% kepuasan anggota maka variabel X1 (kualitas produk) akan meningkatkan kepuasan anggota (Y) sebesar 0,413 atau 41,3%.
- c) Koefisien regresi variabel kualitas layanan (X2) sebesar 0,202 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% kepuasan anggota, maka variabel X2 (kualitas layanan) akan meningkatkan kepuasan anggota (Y) 0,202 atau 20,2%.

- d) Koefisien regresi variabel kepercayaan (X3) sebesar 0,447 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% kepuasan anggota, maka variabel X3 (kepercayaan) akan meningkat variabel Y (kepuasan anggota) sebesar 0,447 atau 44,7%.

## 6) Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara kualitas produk, kualitas layanan, dan kepercayaan terhadap kepuasan anggota pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Dimana jika t hitung lebih besar dari t tabel maka uji regresi dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya.

**Tabel 4.25 Hasil Uji-t  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)     | -2.073                      | 1.966      |                           | -1.055 | .295 |
| Kualitas Produk  | .413                        | .086       | .374                      | 4.780  | .000 |
| Kualitas Layanan | .202                        | .085       | .187                      | 2.383  | .019 |
| Kepercayaan      | .447                        | .061       | .458                      | 7.374  | .000 |

a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

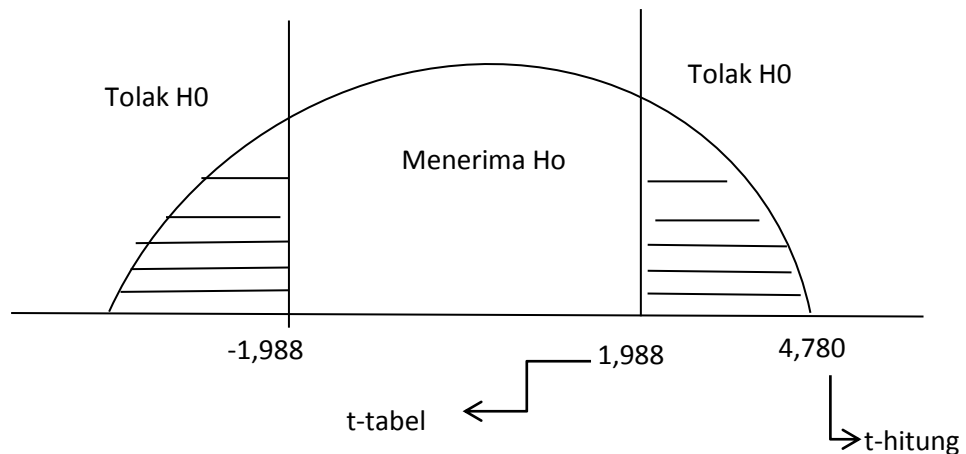
Berdasarkan Tabel 4.25 di atas dengan menggunakan Uji t yang dilihat dari tabel Coefficients, dapat dilihat :

1. Kualitas Produk = t-hitung 4,780 dan signifikansi 0,000
2. Kualitas Layanan = t-hitung 2,383 dan signifikansi 0,019
3. Kepercayaan = t-hitung 7,374 dan signifikansi 0,000



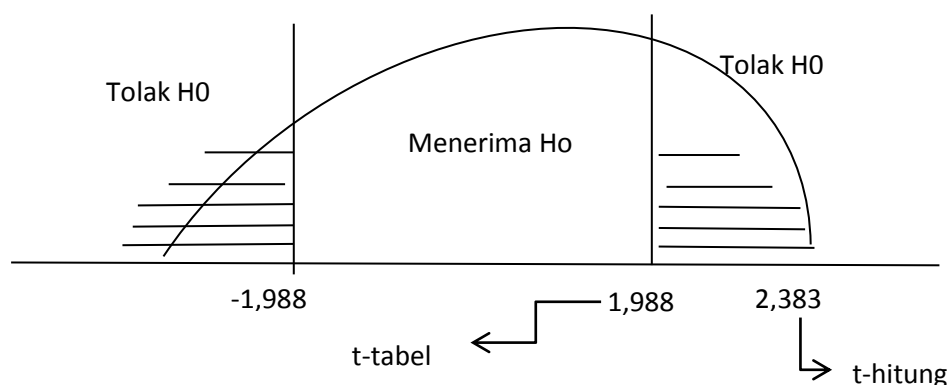
Pengujian yang dilakukan dengan uji t, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Sedangkan untuk t table dihitung pada tabel t-test dengan taraf signifikansi 0,05 dan  $df = 87$  ( $n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel/data), maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,988.

**Gambar 4.2 Uji t Variabel Kualitas Produk**



Pada variabel kualitas produk t-hitung sebesar 4,780 dan t-tabel sebesar 1,988. Karena t-hitung berada pada daerah tolak  $H_0$ , hal ini berarti variabel kualitas produk berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kepuasan anggota.

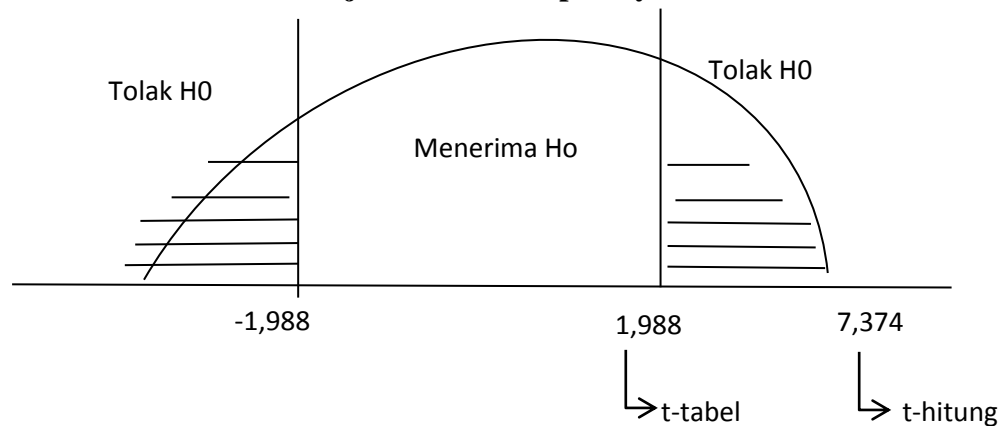
**Gambar 4.3 Uji t Variabel Kualitas Layanan**



Variabel kualitas layanan t-hitung sebesar 2,383 dan t-tabel sebesar 1,988. Karena t-hitung berada pada daerah tolak  $H_0$ , hal ini

berarti variabel kualitas layanan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kepuasan anggota.

**Gambar 4.4 Uji t Variabel Kepercayaan**



Sedangkan variabel kepercayaan t-hitung sebesar 7,374 dan t-tabel sebesar 1,988. Karena t-hitung berada pada daerah tolak  $H_0$ , maka berarti variabel kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kepuasan anggota.

#### b. Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui koefisien secara keseluruhan. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel kualitas produk, kualitas layanan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 4.26 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 528.071        | 3  | 176.024     | 123.073 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 121.570        | 85 | 1.430       |         |                   |
|       | Total      | 649.640        | 88 |             |         |                   |

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kualitas Layanan, Kualitas Produk

b. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Pengujian F-hitung dari Tabel ANOVA tersebut, dapat diketahui bahwa, secara bersama-sama (simultan) variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 123,073. Sementara F-tabel untuk signifikansi 0,05 adalah 2,71.

Berdasarkan hasil pengujian F-hitung  $>$  F-tabel atau  $123,073 > 2,71$ , maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel kualitas produk, kualitas layanan, dan kepercayaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

Hasil tersebut dikuatkan dengan probabilitas 0,000<sup>a</sup>. Karena probabilitas kurang dari batas probabilitas yakni 0,05 atau 5%. Maka  $H_0$  ditolak, jadi secara bersama-sama (simultan) kualitas produk, kualitas layanan, dan kepercayaan mempengaruhi kepuasan anggota pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

## 7) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam penelitian ini selanjutnya adalah pengujian koefisien determinasi (R Square). Tujuannya adalah untuk mengetahui berapa besar kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 4.27 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |                 |                          |                                   |
|----------------------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| Model                      | R                 | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
| 1                          | .902 <sup>a</sup> | .813            | .806                     | 1.196                             |

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kualitas Layanan, Kualitas Produk

b. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Dari Tabel 4.27 diatas dapat diketahui bahwa angka koefisien determinasi pada kolom *R Square* sebesar 0,813 atau 81,3%. Sehingga dapat diartikan bahwa kualitas produk (X1), kualitas layanan (X2), dan kepercayaan (X3) memberikan kontribusi terhadap kepuasan anggota (Y) sebesar 81,3% sisanya 18,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.